

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada umumnya memiliki proses pembelajaran yang terbagi atas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler yaitu proses pembelajaran dimana para siswa mengikuti pelajaran pada saat jam pelajaran dilakukan. Dalam kegiatan ini para siswa wajib mengikuti proses yang sudah tercantum pada kurikulum yang dipakai. Salah satu sekolah menengah atas yang menyelenggarakan kelompok ansambel gitar yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing-tinggi yang berada di kotamadya tebing-tinggi, di sekolah ini kelompok ansambel gitar dilaksanakan dalam mata pelajaran Seni Budaya,

Sebagai sekolah yang juga merupakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI), dan salah satu sekolah terbaik di Kotamadya Tebing Tinggi yang terletak di Jalan Yose Sudarso Tebing Tinggi. Sekolah ini memiliki seorang tenaga pengajar yang berlatar belakang lulusan Pendidikan Seni Musik, dan telah mengembangkan kreatifitas anak didiknya melalui bidang studi Seni Budaya sejak beliau di tempatkan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tersebut.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan menentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Ansambel musik merupakan kelompok pemain musik yang memainkan instrument yang sejenis atau campuran dan sebuah komposisi yang dibuat oleh seorang komposer, dan ansambel terdiri dari dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel yang sejenis adalah ansambel yang hanya memainkan satu jenis instrumen saja, sedangkan ansambel campuran adalah ansambel yang menggunakan lebih dari satu jenis instrumen. Dalam proposal ini, ansambel yang akan diteliti adalah ansambel yang sejenis, yaitu ansambel instrumen gitar. Kelompok ansambel musik itu biasanya selalu dilaksanakan pada saat pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler disebuah sekolah. Namun di sebuah Sekolah Menengah Atas di Kota Madya Tebing Tinggi, kelompok ansambel gitar telah dilaksanakan sebagai mata pelajaran bidang studi Seni Budaya.

Pembelajaran seni musik di SMA berbeda dengan pembelajaran seni musik di lembaga musik, seperti privat musik yang dikelola oleh lembaga pendidikan luar sekolah. Pembelajaran ansambel gitar di SMA merupakan program kurikulum. Oleh sebab itu saya tertarik untuk menjadikan hal ini sebagai bahan untuk ditelit, dari uraian di diatas saya mengambil judul **“Tinjauan Pembelajaran Ansambel Gitar Di SMA Negeri 1 Tebing-tinggi.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Materi dan lagu-lagu apa sajakah yang di berikan pengajar saat proses pembelajaran ansambel gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
2. Bagaimana metode pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
3. Bagaimana proses pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
4. Bagaimana hasil pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
5. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
6. Apakah minat belajar sisiwa semakin bertambah dengan adanya ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan peneliti, maka peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Menurut pendapat Spradley dalam Sugiyono (2008 : 208) mengatakan bahwa : *“A focused refer to single cultural domain or afew related domains.”* Maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi social.

Maka disimpulkan dari pendapat tersebut bahwa pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah peneliti yang akan diteliti untuk membatasi pembahasan, agar topik menjadi fokus dan menjaga agar pembahasan tidak melebar. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Materi dan lagu-lagu apa sajakah yang di berikan pengajar saat proses pembelajaran ansambel gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
2. Bagaimana metode pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
3. Bagaimana tahapan atau proses pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
4. Bagaimana hasil pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat pendapat Ali (2003 : 10) yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan.” Itu sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan oprasional berdasarkan berdasarkan pendapat tersebut.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa tujuan penelitian tidak lain untuk mengetengahkan Indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan, dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah diterapkan. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah :

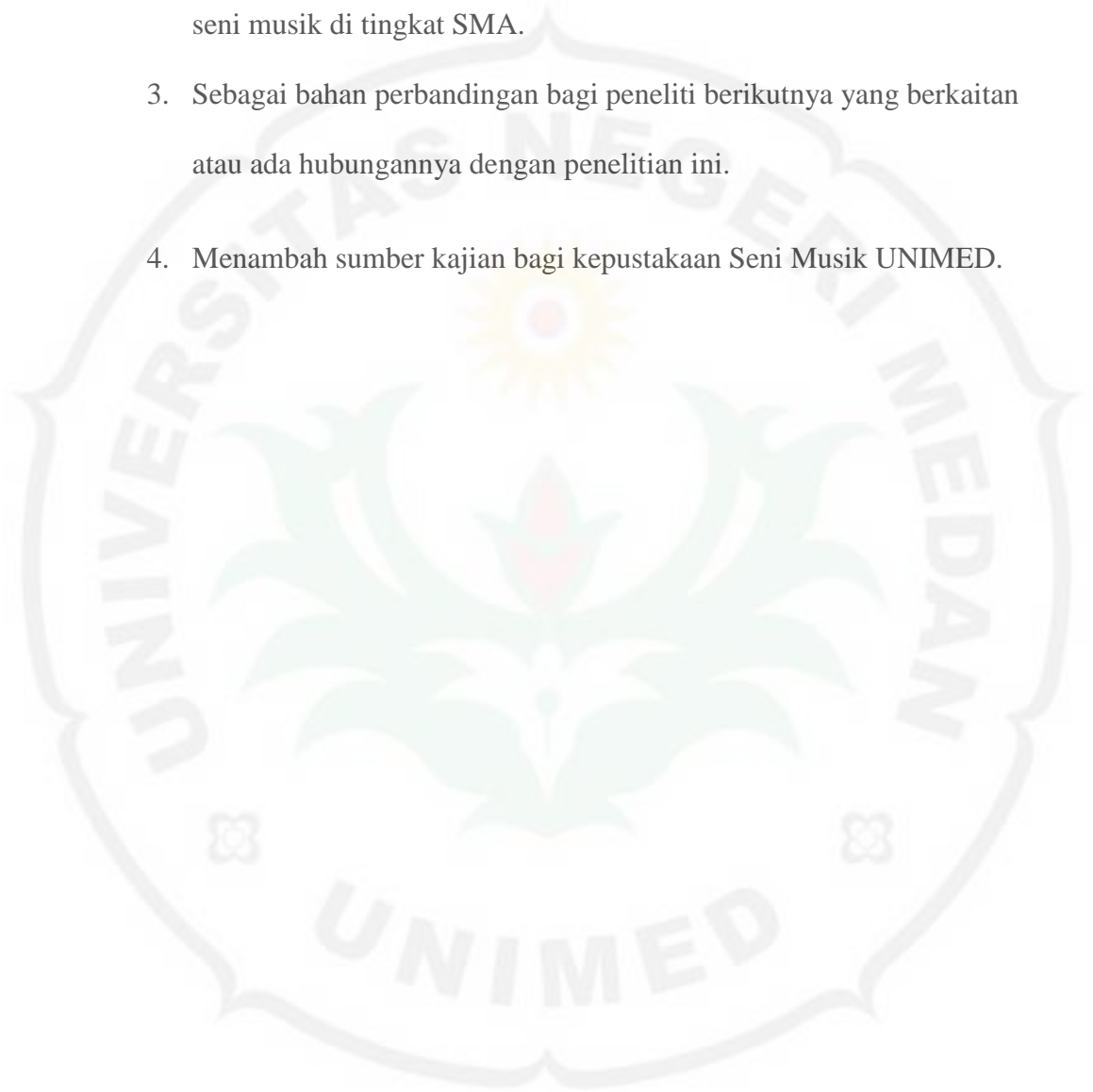
1. Untuk mengetahui materi dan lagu-lagu apa sajakah yang di berikan pengajar saat proses pembelajaran ansambel gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
2. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
3. Untuk mengetahui bagaimana tahapan atau proses pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran ansambel Gitar di SMA Negeri I Tebing Tinggi?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam pembelajaran ansambel Gitar di SMA khususnya di SMA Negeri I Tebing Tinggi.

2. Sebagai kontribusi dalam pembelajaran ansambel Gitar bagi guru-guru seni musik di tingkat SMA.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berkaitan atau ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik UNIMED.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY